

ABSTRAK

Adanya ketidaksesuaian capaian atau *output* yang dihasilkan pada produksi area tamiya perusahaan *automotive* menjadikan hal tersebut sebagai urgensi dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya risiko yang muncul mulai dari proses *over control*, *seal*, *check*, maupun timbang sehingga dapat mempengaruhi aspek *safety*, *quality*, dan *productivity*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko dan sumber risiko serta untuk mengetahui bagaimana langkah yang tepat dalam menangani sumber risiko yang muncul dengan bantuan para ahli. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis risiko dengan menerapkan metode HOR, ISM, dan ANP. Ketiga metode tersebut digunakan untuk mengetahui *risk agent* dominan dan juga strategi penanganan yang tepat. Tahapan yang dilakukan yaitu dimulai dari metode HOR dimana *output* HOR yang akan menjadi *input* pada metode ISM dan *output* ISM akan menjadi *input* pada metode ANP. Hasil penelitian pada metode HOR yaitu terdapat 8 *risk agent* dominan untuk proses *over control*, proses *seal* 10 *risk agent*, proses *check* 4 *risk agent* dominan dan proses timbang 6 *risk agent* dominan. Adapun strategi penanganan yang diusulkan pada metode HOR yaitu proses *over control* memiliki 15 strategi penanganan, proses *seal* 10 strategi penanganan, proses *check* 7 strategi penanganan dan proses timbang memiliki 8 strategi penanganan. Semua strategi penanganan tersebut menjadi *input* pada metode ISM dan ANP sehingga *output* yang muncul adalah 6 prioritas mitigasi *over control*, 4 prioritas mitigasi proses *seal* dan 3 prioritas mitigasi untuk proses *check* dan timbang. Mitigasi yang menjadi prioritas diharapkan mampu mengatasi sumber risiko dominan yang muncul pada masing-masing proses.

Kata Kunci: ANP, HOR, ISM, Risiko

KARAWANG

ABSTRACT

The discrepancy in the achievements or outputs produced in the production area of automotive companies makes this an urgent in this study. This problem occurs because of the risks. That arises starting from the process of over controlling, sealing, checking, and weighing. Therefore can affect aspects of safety, quality, and productivity. The aim of this study aims at analyzing risks and sources of risk and to find out how the right steps to deal with emerging sources of risk with the help of experts. The step taken in this study is to analyze the risk by applying the HOR, ISM, and ANP methods. These three methods are used to determine the dominant risk agent and also the right handling strategy. The stages carried out are starting from the HOR method where the HOR output will be the input in the ISM method and the ISM output will be the input in the ANP method. The results of research on the HOR method were that there are 8 dominant risk agents for the over-control process, the sealing process of 10 risk agents, the check process of 4 dominant risk agents, and the weighing process of 6 dominant risk agents. The handling strategies proposed in the HOR method were the over-control process has 15 handling strategies, the sealing process had 10 handling strategies, the check process had 7 handling strategies and the weighing process has 8 handling strategies. All of these handling strategies become inputs to the ISM and ANP methods so that the outputs that appear were 6 over-control mitigation priorities, 4 seal process mitigation priorities, and 3 mitigation priorities for the check and weighing processes. Mitigation is a priority and is expected to be able to overcome the dominant sources of risk that arise in each process.

Keyword: ANP, HOR, ISM, Risk

KARAWANG